

**ANALISIS UKURAN PERUSAHAAN DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN
PUBLIK TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERBANKAN KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR
PADA BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Disusun Oleh

Nama : RESMA DELY

NIM : 222015039

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**ANALISIS UKURAN PERUSAHAAN DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN
PUBLIK TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERBANKAN KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR
PADA BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : RESMA DELY
NIM : 222015039**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Resma Dely**
NIM : 222015039
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini ditulis sendiri dengan sungguh- sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila terbukti di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, September 2019.

Saya Menyatakan,



Resma Dely

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Kantor Akuntan
Publik (KAP) Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sektor
Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek
Indonesia
Nama : Resmadely
Nim : 222015039
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, 2019

Pembimbing I



Welly, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0212128102/1087022

Pembimbing II



Fenty Astrina, S.E., M.Si
NIDN/NBM:0214118863/1188343

Mengetahui,

Dekan

u.s. Ketua Program Studi Akuntansi



Retno Sirinuddin, S.E., M.Si, AK, CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

Ku Persembahkan Skripsi ini Kepada:

- ∞ Ayahandaku (Suef Karnain) dan Ibundaku (Leli Yanti) tersayang ;*
- ∞ Suadaraku (Eka Saputra) yang memberikan motivasiku;*
- ∞ Dosen pembimbingku;*
- ∞ Sahabat-Sahabatku;*
- ∞ Almamaterku.*

Motto:

- ∞ Sesulit apapun yang kau kerjakan saat ini yakinlah bahwa semua itu adalah ujian, maka bersabarlah karena setiap kesulitan pasti ada kemudahan” (Q.S: Al-Insyirah).*
- ∞ Bermimpilah semaumu dan kejarlah mimpi itu (Resmadefy)*



PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarokatuh

Puji dan syukur alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang kita harapkan syafa'anya di dunia dan di akherat. Skripsi ini yang berjudul **“Analisis Ukuran Perusahaan dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sektor Perbankan Konvensional yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia”** disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian skripsi guna mencapai Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Laporan keuangan yang disampaikan ke BAPEPAM harus disertai dengan laporan auditor independen yang kemudian diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tahun tutup buku berakhir sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Laporan Keuangan (LK) Nomor: KEP-346/BL/2011 dengan nomor peraturan X.K.2, tentang Penyajian Laporan Keuangan. Ini berarti setelah perusahaan selesai menyusun laporan keuangan, kemudian harus dilakukan proses audit oleh auditor independen terhadap laporan keuangan tersebut. Rentang waktu yang

dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan audit atas laporan keuangan disebut *audit delay*. Pada dasarnya, penyebab terjadinya keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan diindikasikan disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain ukuran perusahaan dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP).

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada ayahandaku Suf Karnain dan Ibundaku Leli Yanti yang telah menjaga dan memberikan dukungan selama ini dan berkat kasih sayang dan nasehat demi nasehat dari mereka sehingga penulis mampu sampai ke tahap akhir penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Welly S.E.,M.Si dan Ibu Fenty Astrina S.E.,M.Si., selaku pembimbing dalam penyusunan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E., Ak., M.Si., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Para Dosen dan Pegawai Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh membantu yang diberikan guna menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari, meskipun banyak

usaha telah penulis lakukan, akan tetapi skripsi ini masih jauh dari sempurna.

Meskipun demikian mudah-mudahan memberikan manfaat dari skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Palembang, September 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
HALAMAN PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	11
A. Landasan Teori	11
1. Audit	11
2. Audit <i>Delay</i>	14
3. Ukuran Perusahaan	20
4. Reputasi Kantor Akuntan Publik	23
B. Penelitian Sebelumnya.....	26
C. Kerangka Pemikiran	32
D. Hipotesis Penelitian	34
BAB III. METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Operasionalisasi Variabel Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel Penelitian	36
1. Populasi Penelitian.....	36
2. Sampel Penelitian	37
E. Data yang Diperlukan	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Analisis dan Teknik Analisis Data.....	41
1. Analisis Data.....	41
2. Teknik Analisis Data	41

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian.....	48
1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	48
2. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	50
3. Analisis Deskriptif	52
4. Analisis Asumsi Klasik.....	54
5. Analisis Hipotesis	58
B. Pembahasan	62
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Simpulan.....	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Laporan Keuangan Tahun 2014 – 2018 (dalam jutaan rupiah).....	7
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	31
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel	36
Tabel III.2 Penentuan Jumlah Sampel.....	38
Tabel III.3 Sampel Penelitian.....	38
Tabel IV.1 Penentuan Jumlah Sampel.....	50
Tabel IV.2 Daftar Kode dan Nama Perusahaan Sektor Perbankan pada BEI.	51
Tabel IV.3 Deskripsi Data Penelitian	52
Tabel IV.4 Uji Autokorelasi	55
Tabel IV.5 Uji Multikolinieritas	57
Tabel IV.6 Uji Regresi Liner Berganda.....	58
Tabel IV.7 Uji Simultan (F)	60
Tabel IV.8 Uji Parsial (Uji t).....	60
Tabel IV.9 Nilai Koefisien Determinasi	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	33
Gambar IV.1 Normal P-P Plot <i>Of Regresi Standardized Residual</i>	54
Gambar IV.2 Analisis Heteroskedastisitas	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Surat Keterangan Riset	75
Lampiran II Data SPSS dan Tabulasi Hasil Penelitian.....	76
Lampiran III Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi	81
Lampiran IV Fotocopy Sertifikat AIK	82
Lampiran V Fotocopy Sertifikat Toefl	83
Lampiran VI Plagiatrisem Cheker.....	84
Lampiran VII Bidota	85

ABSTRAK

Resma Dely/222015039/ Analisis Ukuran Perusahaan dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sektor Perbankan Konvensional yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ukuran perusahaan dan reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor perbankan konvensional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan laporan tahunan tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 dengan jumlah sampel sebanyak 28 perusahaan sektor perbankan konvensional. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit perusahaan yang diperoleh dari tahun 2014 – 2018 yang diterbitkan di www.idx.co.id. Analisis data dan pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif untuk menguji kebenaran hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Ukuran perusahaan , reputasi kantor akuntan publik, audit delay.*

Abstract

Resma Dely / 222015029 : The Analysis of Company Size and Reputation of Public Accounting Firms (KAP) on Audit Delays of Conventional Banking Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.

This study aimed to determine the size of the company and the reputation of the firm affect audit delay in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. The population of this study was the banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange and the annual reports from 2014 to 2018 with a total sample of 28 banking sector companies. The data in this study used data on annual financial statements and audited financial statements of companies obtained from 2014 - 2018 published at www.idx.co.id. The data analysis and discussion carried out using quantitative and qualitative methods to test the truth of hypotheses. Based on the results of research and discussion, the conclusion could be made, namely the size of the company and the reputation of the firm affect audit delay in banking sector companies in the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Company Size, Reputation of Public Accounting Firm (KAP), Audit Delay.

PENG:	
NO. 544	XI/2019
Tgl:	
Lem:	
Calistung: Firm Accounting	<i>A</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal di Indonesia berdampak peningkatan permintaan akan audit laporan keuangan. Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setiap tahun diwajibkan untuk menyampaikan laporan tahunan (*annual report*) kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan para pemodal (*stockholder*). Menurut Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-36/PM/2003, No. 1 Peraturan X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, menyatakan bahwa laporan keuangan berkala disertai dengan Laporan Akuntan yang disampaikan kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Hasil audit laporan tersebut selanjutnya, perusahaan diwajibkan untuk mengumumkannya ke publik paling tidak melalui dua surat kabar harian berbahasa Indonesia, secara periodik dan tepat waktu. Hasil ini mempunyai konsekuensi dan tanggung jawab yang besar agar memacu audit untuk bekerja secara lebih profesional (Kartika, 2011: 153). Hal ini ditegaskan oleh Subekti dan Wulandari dalam Supriyati, dkk (2007: 109) menyatakan bahwa salah satu kewajiban perusahaan manufaktur yang sudah *go public* adalah mempublikasikan laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang

terdaftar dalam Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Auditor memiliki tanggung jawab yang besar dan tentunya hal ini membuat auditor untuk bekerja secara lebih profesional. Salah satu kriteria profesionalisme auditor tampak dalam ketepatan waktu penyampaian laporan auditannya.

Ketepatan waktu di atas berkaitan dengan manfaat yang terkandung dalam laporan keuangan. Suatu manfaat akan sangat membantu apabila dapat diterima tepat pada waktunya. Apabila terjadi penundaan waktu yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya, karena tidak tersedia saat para pemakai laporan keuangan membutuhkannya untuk pengambilan keputusan. Hal ini akan berdampak negatif terhadap reaksi pasar modal.

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian pekerjaan auditnya. Hal yang penting adalah bagaimana agar dalam penyajian laporan keuangan itu bisa tepat waktu atau tidak terlambat dan kerahasiaan informasi terhadap laporan keuangan tidak bocor kepada pihak lain yang bukan kompetensinya untuk ikut mempengaruhinya. Tetapi apabila terjadi hal yang sebaliknya yaitu terjadi keterlambatan maka akan menyebabkan manfaat informasi yang disajikan menjadi berkurang dan tidak akurat (Kartika, 2011: 153). Perbedaan waktu ini dalam audit sering disebut sebagai audit *delay*.

Audit delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan (Kartika,

2011: 155). Selain itu, menurut Shultoni dalam Melati, dkk (2016: 40) menyatakan bahwa *audit delay* didefinisikan sebagai lamanya waktu antara berakhirnya tahun fiskal perusahaan sampai dengan tanggal laporan audit yang diukur secara kuantitatif (jumlah hari). Dengan kata lain, *audit delay* disini diasumsikan sebagai jumlah hari dari akhir periode tahun buku sebuah perusahaan hingga ditandatanganinya laporan keuangan yang telah diaudit sebagai akhir dari standar pekerjaan lapangan yang dilakukan. Variabel ini nantinya akan dihitung berdasarkan jumlah hari dari akhir periode tahun buku perusahaan hingga ditandatanganinya laporan keuangan auditan oleh auditor.

Audit delay yang melewati batas waktu ketentuan BAPEPAM, tentu berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan tersebut dapat mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan emiten, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit. Apabila perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangannya akan dikenai sanksi sesuai dengan peraturan dari BAPEPAM-LK yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 pasal 63e tentang sanksi administratif yang menyatakan bahwa emiten yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif, dikenakan sanksi denda Rp. 1.000.000,00,- atas setiap hari keterlambatan penyampaian laporan dengan ketentuan jumlah keseluruhan denda paling banyak Rp. 500.000.000,00,-.

Demi menghindari sanksi administrasi tersebut, perusahaan berupaya untuk menyampaikan laporan tahunan kurang dari batas waktu yang telah diberikan oleh Bapepam-LK. Hal ini telah di atur dalam Peraturan Pasar Modal No. KEP 36/PM/2003 mengenai penyampaian laporan keuangan menyatakan bahwa: Laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan laporan keuangan dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Peraturan tersebut, kemudian diperbaharui dengan dikeluarkannya keputusan No.KEP 17/PM/2002 oleh Ketua Bapepam tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan secara berkala yang mulai berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2002. Dalam keputusan tersebut disebutkan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Pada dasarnya, penyebab terjadinya keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan diindikasikan disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain ukuran perusahaan dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP). Faktor ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* dengan menggunakan proksi *total asset* (Aryaningsih, dkk., 2014: 759). Hal ini senada dengan hasil penelitian Puspitasari dan Made (2014) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Selain itu, didukung dengan hasil penelitian

Kurniasih dan Maria (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* yang dimana pengaruh ini ditunjukkan dengan semakin besarnya nilai aset suatu perusahaan maka semakin pendek pula *audit delay* dan sebaliknya. Hal ini ditegaskan dengan pendapat Kartika (2009: 4) menyatakan bahwa pengaruh ukuran perusahaan ditunjukkan dengan semakin besar nilai aktiva perusahaan maka semakin pendek *audit delay* dan sebaliknya. Perusahaan besar diduga akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil. Jadi suatu perusahaan yang memiliki aset yang lebih besar akan melaporkan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset yang lebih kecil.

Selain disebabkan oleh ukuran perusahaan faktor lainnya yang menyebabkan ketelambatan perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan tersebut disebabkan oleh reputasi KAP. Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu lembaga yang memiliki izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam menjalankan pekerjaannya (Febrianty dalam Melati, dkk., 2016: 41). Besarnya ukuran reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) diperlihatkan oleh tingginya kualitas yang dihasilkan dari jasanya yang selanjutnya akan berpengaruh pada jangka waktu penyelesaian audit. Waktu audit yang cepat merupakan salah satu cara KAP dengan kualitas tinggi untuk mempertahankan

reputasi mereka (Puspitasari, dkk., 2012: 33). Hal tersebut dengan hasil penelitian Puspitasari dan Made (2014) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*. Selain itu, didukung dengan hasil penelitian Rachmawati (2008) yang menyatakan bahwa ukuran KAP mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*.

Berdasarkan uraian di atas dapat diartikan bahwa besarnya ukuran reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) diperlihatkan oleh tingginya kualitas yang dihasilkan dari jasanya yang selanjutnya akan berpengaruh pada jangka waktu penyelesaian audit. Waktu audit yang cepat merupakan salah satu cara KAP dengan kualitas tinggi untuk mempertahankan reputasi mereka (Puspitasari, dkk., 2012: 33). Dengan demikian semakin tinggi reputasi auditor maka audit delaynya semakin pendek sehingga reputasi KAP mampu mempengaruhi audit *Delay*.

Namun faktanya bahwa perusahaan sektor perbankan konvensional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia masih ada yang melakukan pelanggaran mengenai keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Adapun perusahaan sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan yang dijadikan populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel I.1 di bawah ini.

Tabel I.1
Laporan Audit Keuangan Tahun 2014-2018
(Dalam Satuan Jutaan)

Kode	Thn	Audit Delay (Hari)	Ukuran Perusahaan		RKAP
			Total Asset (Rupiah)	Ln =Ts	
ARTO	2014	149	840,775,255,612	11.92	0
	2015	120	745,646,957,063	11.87	0
	2016	86	774,779,064,971	11.89	0
	2017	86	837,226,943,492	11.92	0
	2018	84	664,673,471,410	11.82	0
BBKP	2014	86	79,051,268	7.90	1
	2015	74	94,366,502	7.97	1
	2016	88	102,778,070	8.01	1
	2017	91	106,442,999	8.03	1
	2018	92	95,643,923	7.98	0
BBNP	2014	51	9,468,873,488	9.98	1
	2015	119	8,613,113,759	9.94	1
	2016	59	7,705,782,413	9.89	1
	2017	66	7,581,031,627	9.88	1
	2018	35	8,208,661,211	9.91	1
BBYB	2014	107	2,691,945,704,613	12.43	0
	2015	46	3,147,884,043,755	12.50	0
	2016	30	4,134,764,164,784	12.62	0
	2017	45	5,004,795,018,159	12.70	0
	2018	71	4,533,729,146,622	12.66	0

Sumber : Data Bursa Efek Indonesia (IDX) Tahun 2014-2018

Berdasarkan beberapa laporan audit *delay* pada tabel I.1 terlihat bahwa untuk PT. Bank Artos Indonesia, Tbk. (ARTOS) pelaporan keuangan yang mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan lebih dari ketentuan BAPEPAM-LK yang tercantum pada Peraturan Pasar Modal No. KEP 36/PM/2003 dan peraturan BEI Nomor Kep-307/BEJ/07-2004 mengenai penyampaian laporan keuangan selambat-selambatnya 90 hari terjadi pada tahun 2014 dan tahun 2015. PT. Bank Bukopin, Tbk. (BBKP) pelaporan keuangan yang mengalami terlampatan penyampaian laporan keuangan lebih dari ketentuan BAPEPAM-LK yang tercantum pada Peraturan Pasar Modal No. KEP 36/PM/2003 dan peraturan BEI Nomor Kep-307/BEJ/07-2004

mengenai penyampaian laporan keuangan selambat-selambatnya 90 hari terjadi pada tahun 2017 dan 2018. PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk. (BBNP) pelaporan keuangan yang mengalami terlampatan penyampaian laporan keuangan lebih dari ketentuan BAPEPAM-LK yang tercantum pada Peraturan Pasar Modal No. KEP 36/PM/2003 dan peraturan BEI Nomor Kep-307/BEJ/07-2004 mengenai penyampaian laporan keuangan selambat-selambatnya 90 hari terjadi pada tahun 2015. PT. Bank Yudha Bhakti, Tbk. (BBYB) pelaporan keuangan yang mengalami terlampatan penyampaian laporan keuangan lebih dari ketentuan BAPEPAM-LK yang tercantum pada Peraturan Pasar Modal No. KEP 36/PM/2003 dan peraturan BEI Nomor Kep-307/BEJ/07-2004 mengenai penyampaian laporan keuangan selambat-selambatnya 90 hari terjadi pada tahun 2014.

Bekaitan hal di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hal-hal yang mempengaruhi terjadinya keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Penyebab keterlambatan yang dialami keempat perusahaan tersebut, dikarenakan *audit delay* akan semakin lama apabila ukuran perusahaan yang akan di audit semakin besar. Hal ini berkaitan dengan semakin banyaknya jumlah sampel yang harus diambil dan semakin luasnya prosedur audit yang dilakukan.. Selain itu, *audit delay* pada KAP *Big Four* akan lebih pendek dibandingkan dengan *audit delay* pada KAP kecil, dikarenakan KAP *Big Four* memiliki jadwal yang fleksibel sehingga memungkinkannya untuk menyelesaikan audit tepat waktu.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Ukuran Perusahaan dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sektor Perbankan Konvensional yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana ukuran perusahaan dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor perbankan konvensional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ukuran perusahaan dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor perbankan konvensional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan masalah di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai bukti empiris ukuran perusahaan dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor perbankan konvensional yang terdaftar pada bursa efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan oleh auditor dalam melaksanakan auditnya agar dapat menyelesaikan laporan auditnya tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing (Petunjuk Praktis pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ahmad dan Kamarudin. 2003. Audit Delay and Timeliness of Corporate Reporting: Malaysian Evidence. *Proceeding Hawaii International Conference on Business*. Hawaii.
- Amani, Fauziyah Althaf. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014). *Jurnal nominal*. Volume V Nomor 1. Tahun 2016
- Angrunigrum Silvi dan Made Gede Wirakusuma. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi Kap dan Komite Audit pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.2 (2013): 251-270.
- Arens, A.A, Elder, R.J., & Beasley, M.S. 2012. *Auditing dan Jasa Assurance*. Jakarta : Erlangga.
- Arens, A.A, Elder, R.J., & Beasley, M.S. 2014. *Auditing dan Jasa Assurance. Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryaningsih Ni Nengah Devi dan I Ketut Budiarta. 2014. Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas dan Opini Audit pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.3 (2014): 747-647. ISSN: 2302-8556.
- Ashton, R.H., John, J.W. & Robert, K.E. 1987 . *An Empirical Analysis of Audit Delay*". *Journal of Accounting Research* (25:2) *Autumn*, Page 275-292. Chicago, USA: *Blackwell Publishing*, Ltd.
- Baradha, Pratama. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Timeliness pada Perusahaan Publik di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar Secara Konsisten di LQ45 pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*, 3 (2), Hal. 1-12.
- Boynton, William C., Raymond N. Johnson., 2006. *Modern Auditing*. New York: John Willey & Sons Inc.

- Ely Suhayati dan Siti Kurnia Rahayu. 2010. *Auditing, Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Haryani Jumratul dan I Dewa Nyoman Wiratmaja. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan International Financial Reporting Standards dan Kepemilikan Publik pada *Audit Delay*. **E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana** 6.1 (2014): 63-78.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, H.M. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta.
- Kartika Andi. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Vol. 16, No.1. Hal 1-17. ISSN: 1412-31261.
- Kartika Andi. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol. 3, No. 2. ISSN :1979-4878. Hal 152-171.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP 17/PM/2002 tentang *Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Secara Berkala*.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-346/BL/2011 No. 2 Peraturan X.K.2 tentang *Penyajian Laporan Keuangan*.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-36/PM/2003, No. 1 Peraturan X.K.2 tentang *Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala*.
- Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal Nomor VIII.G.11 tentang *Tanggungjawab Direksi Atas Laporan Keuangan*.
- Kesumawati Nila dan Ichwan Aridanu. 2017. *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*. Palembang: Noer Fikri.

- Kowanda Dionysia. 2016. Antecedent *Audit Delay* pada Emiten LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*. Volume 12, No. 1, Februari 2016.
- Kurniasih, Tommy dan Maria M. Ratna Sari. 2013. Pengaruh *Return On Assets, Leverage, Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada *Tax Avoidance*. *Buletin Studi Ekonomi*, Volume 18, No. 1, Februari 2013. Hal 58-66.
- Melati Liki dan Ardiani Ika Sulistyawati. 2016. *Audit Delay* pada Perusahaan Pertambangan : Analisis dan Faktor-Faktor Penentunya. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. Vol. 5 No. 1 Januari 2016, Hal. 37 – 56.
- Messier, F. William., Glover, M. Steven, and Prawit, F. Douglas. 2014. *Jasa Audit dan Assurance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Miradhi Made Devi dan Gede Juliarsa. 2016. Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Opini Auditor pada *Audit Delay*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.16.1. Juli (2016): 388-415. ISSN: 2302-8556.
- Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 Pasal 63e tentang *Sanksi Administratif*.
- Peraturan Pasar Modal No. KEP 36/PM/2003 tentang *Penyampaian Laporan Keuangan* .
- Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-307/BEJ/07-2004 tentang *Penyampaian Laporan Keuangan* .
- Praptika Putu Yulia Hartanti dan Ni Ketut Rasmini. 2016. Pengaruh *Audit Tenure, Pergantian Auditor* dan *Financial Distress* pada *Audit Delay* pada Perusahaan *Consumer Goods*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.15.3. Juni (2016): 2052-2081. ISSN: 2302-8556.
- Prasetyantoko, A. 2010. *Bencana Finansial, Stabilitas Sebagai Barang Publik*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Puspitasari Ketut Dian dan Made Yeni Latrini. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, *Leverage* dan Ukuran KAP terhadap *Audit Delay*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.2 (2014): 283-299.
- Puspitasari Elen dan Anggraeni Nurmala Sari. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (*Audit Delay*)

pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing*. Volume 9/No.1/November 2012: 1-96.

Rachmawati Sistya. 2008. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap *Audit Delay* dan *Timeliness*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10, No. 1, MEI 2008: 1-10.

Riduwan. 2017. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*.

Subekti, Imam., & Widiyanti, Novi. Wulandari. (2004). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap *Audit Delay* di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi VII*, 991-1002.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Bandung.

Sunaningsih, Suci Nasehati dan Abdul Rohman. 2014. Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap *Audit Delay*. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2): 1-11.

Supriyati dan Rolinda, Yuliasri. 2007. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Finansial di Indonesia). *Ventura*, Vol 10 (3): 109:126.

Undang – undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang *Usaha Kecil*.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 2011 tentang *Akuntan Publik*.

Wulandari Ni Putu Winda dan I Made Karya Utama. 2016. Reputasi Kantor Akuntan Publik Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas pada *Audit Delay*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.17.2. November (2016): 1455-1484. ISSN: 2302-8556.

www.idx.co.id .